BAB 3 UANG DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH

A. Uang dan Perbankan

1. Uang

Uang adalah benda yang diterima oleh masyarakat sebagai alat tukar atau alat pembayaran yang sah dan keberadaannya diatur undang-undang.

a. Jenis-jenis Uang

1) Berdasarkan Bahan Pembuatan: uang logam dan uang kertas
2) Berdasarkan Lembaga yang Mengeluarkan
   a) Uang kartal adalah uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan oleh bank Sentral dan diterima secara umum di masyarakat.
   b) Uang giral adalah dana yang disimpan pada rekening koran di bank umum yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk melakukan pembayaran. Contoh uang giral antara lain cek, bilyet, kartu debit, kartu kredit, dan giro.
3) Berdasarkan Nilai
   a) Bernilai penuh
   Uang yang nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominalnya.
   b) Tidak bernilai penuh
   Uang yang nilai intrinsiknya tidak sama dengan nilai nominalnya. Contohnya uang kertas.
4) Berdasarkan Pemakaian
   a) *Internal value* (nilai internal) adalah kemampuan uang untuk membeli barang yang diperjualbelikan dalam suatu negara.
   b) *External value* (nilai eksternal) adalah kemampuan uang untuk dapat ditukarkan dengan mata uang asing (kurs).

b. Fungsi Uang

Fungsi uang dibagi menjadi dua yaitu:

1) Fungsi Asli, terdiri dari: sebagai alat tukar, dan sebagai satuan hitung.
2) Fungsi Turunan, terdiri dari:
   a) Sebagai alat penimbun kekayaan.
   b) Sebagai alat pemindah kekayaan.
   c) Sebagai standar pembayaran utang.
   d) Sebagai alat penyimpan kekayaan.

1. Perbankan

Berdasarkan UU No.10 tahun 1998, yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun dalam bentuk yang lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

a. Tugas dan Fungsi

1) Penghimpun dana.
2) Penyalur dana masyarakat.
3) Meningkatkan taraf hidup masyarakat.

b. Jenis-jenis Bank

1) Dilihat dari segi kepemilikan, terdiri dari:
   a) Bank milik pemerintah.
   b) Bank milik swasta.
   c) Bank milik koperasi.
   d) Bank milik asing.
   e) Bank milik campuran.
2) Dilihat dari segi status, terdiri dari:
   a) Bank devisa.
   b) Bank non devisa.
3) Dilihat dari segi cara menentukan harga, terdiri dari:
   a) Bank konvensional.
   b) Bank syariah.
   c) Bank perkreditan rakyat.

c. Kegiatan Bank

1) Operasi Kredit Aktif
   Kegiatan berupa pemberian kredit atau pinjaman bagi masyarakat seperti pemberian kredit rumah dan pembelian obligasi pemerintah.
2) Operasi Kredit Pasif
   Kegiatan menerima simpanan berupa tabungan dari masyarakat.

d. Produk Jasa Perbankan

1) Jasa Perbankan Dalam Negeri, terdiri dari:
   a) Pengiriman uang adalah pelayanan jasa bank yang melaksanakan amanat dari masyarakat untuk mengirimkan sejumlah uang yang ditunjukkan kepada pihak lain.
   b) Inkaso adalah pemberian kuasa kepada bank oleh suatu badan untuk memintakan persetujuan pembayaran.
   c) *Letter of Credit* dalam negeri.
2) Jasa Perbankan untuk Lalu Lintas Luar Negeri, terdiri dari:
   a) *Letter of Credit* luar negeri adalah surat persetujuan berupa tagihan yang tidak dikeluarkan oleh eksportir tetapi bank mengeluarkan surat perjanjian atas permintaan importir.
   b) Transfer luar negeri adalah suatu kegiatan bank menerima alamat dari nasabah dalam negeri untuk mengirimkan uang ke luar negeri.
   c) Inkaso.

B. Inflasi

Inflasi adalah suatu peristiwa dalam perekonomian dimana harga barang-barang secara umum naik secara terus-menerus. Laju inflasi adalah kenaikan atau penurunan inflasi dari satu periode ke periode yang lain. Cara menghitung laju inflasi:

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{indeks harga periode ini} - \text{indeks harga periode lalu}}{\text{indeks harga periode lalu}} \times 100\%$$

1. Macam-macam Inflasi

a. Inflasi Ringan : laju inflasi < 10% per tahun
b. Inflasi Sedang : laju inflasi 10% –30% per tahun
c. Inflasi Berat : laju inflasi 30% –100% per tahun
d. Hiperinflasi : laju inflasi lebih dari 100% per tahun

2. Penyebab Inflasi

a. Kenaikan permintaan melebihi penawaran atau di atas kemampuan berproduksi suatu badan usaha yang mengakibatkan naiknya permintaan total.
b. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan biaya produksi sehingga harga barang yang ditawarkan mengalami kenaikan.
c. Meningkatnya jumlah uang yang beredar di masyarakat.
d. Berkurangnya jumlah barang yang ditawarkan padahal jumlah permintaan mengalami kenaikan, akibatnya produsen menaikkan harga barang.
e. Inflasi dari luar negeri artinya inflasi yang muncul karena mengimpor barang dari luar negeri.
f. Meningkatnya pengeluaran pemerintah sehingga terjadi defisit anggaran.

3. Dampak Negatif Inflasi

a. Dunia usaha menjadi lesu.
b. Masyarakat enggan untuk menabung dan melakukan investasi.
c. Merosotnya tingkat kesejahteraan masyarakat terutama yang berpendapatan tetap.

4. Cara Mengatasi Inflasi

a. Kebijakan Moneter

1) Politik diskonto yaitu dengan cara menaikkan suku bunga tabungan bank.
2) Kebijakan pasar terbuka dengan cara mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan menjual surat-surat berharga.
3) Kredit selektif.
4) Kebijakan cadangan kas yaitu dengan menaikkan jumlah cadangan kas minimum di bank.
5) Kebijakan Sanering atau memotong nilai mata uang dalam negeri.
6) Menarik uang lama.
7) Membatasi pencetakan uang baru.

b. Kebijakan Fiskal

1) Mengurangi pengeluaran negara.
2) Menghemat pengeluaran pemerintah.

3) Pengurangan utang luar negeri.
4) Mengefektifkan pajak.

c. Kebijakan Non Moneter dan Non Fiskal

1) Peningkatan produksi dan peningkatan jumlah barang di pasaran.
2) Menaikkan upah riil yang sudah memperhitungkan inflasi.
3) Pengendalian dan pengawasan harga.

C. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah kebijakan yang di dalamnya berisi langkah-langkah pemerintah yang dilaksanakan oleh Bank Sentral untuk memberikan pengaruh terhadap penawaran uang dalam perekonomian.

1. Tujuan

Kebijakan moneter yang diselenggarakan oleh pemerintah bertujuan:

a. Menjaga kestabilan nilai rupiah.
b. Mengendalikan inflasi.
c. Menyelenggarakan serta mengatur peredaran uang.
d. Memperlancar lalu lintas pembayaran.

2. Jenis-jenis

a. Kebijakan moneter kuantitatif adalah kebijakan yang dapat mempengaruhi jumlah uang yang beredar di masyarakat seperti politik diskonto, politik pasar terbuka, dan kebijakan *cash ratio.*
b. Kebijakan moneter kualitatif terdiri dari kebijakan untuk memperketat pemberian pinjaman kepada masyarakat serta kebijakan untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi agar arus uang dapat berjalan dengan lancar.

Soal Bahas Uang & Kebijakan Pemerintah

1. Untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, pemerintah dalam hal ini Bank Sentral dapat menggunakan berbagai macam kebijakan moneter. Ketika terjadi inflasi salah satu kebijakan yang dikeluarkan, yakni menaikkan tingkat suku bunga. Dampak dari penerapan kebijakan tersebut terhadap inflasi adalah ....
   A. jumlah tabungan dan pinjaman yang dilakukan masyarakat pada lembaga keuangan akan meningkat
   B. jumlah uang yang beredar akan bertambah sebagai akibat peningkatan jumlah tabungan dan pinjaman masyarakat
   C. masyarakat lebih senang menabung dan mengurangi pinjaman sehingga jumlah uang yang beredar berkurang
   D. kenaikan tingkat suku bunga bank mengakibatkan jumlah barang bertambah dan nilai uang menurun

E. bank umum akan mengalami penambahan nasabah yang akan menyimpan maupun meminjam uang

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Dengan menaikkan tingkat suku bunga bank, masyarakat akan senang menabung karena keuntungannya besar, tetapi masyarakat akan cenderung mengurangi pinjaman karena jumlah pengembaliannya dikemudian hari akan besar. Hal ini mengakibatkan jumlah uang beredar berkurang dan inflasi dapat dikendalikan.

2. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi di antaranya disebabkan karena tingginya angka kemiskinan sehingga daya beli masyarakat menurun yang berakibat produksi barang berkurang. Kebijakan yang diambil pemerintah jangka pendek untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah ....
   A. kebijakan harga maksimum
   B. kebijakan menaikkan bea impor
   C. menaikkan pengeluaran pemerintah
   D. kebijakan konversi minyak tanah ke gas
   E. kebijakan membuat jaring pengaman sosial

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat dapat dilakukan dengan kebijakan harga maksimum dan membuat jaring pengaman sosial. Untuk jangka pendek akan lebih tepat menggunakan kebijakan harga maksimum. Kebijakan ini dilakukan apabila harga di pasar dianggap terlalu tinggi sehingga mengurangi daya beli masyarakat. Hal ini dilakukan untuk melindungi konsumen.

3. Berikut ini kegiatan/pemanfaatan perbankan antara lain:
   (1) Mendorong masyarakat untuk menabung dengan memberikan kartu ATM.
   (2) Memberikan kredit perumahan (KPR).
   (3) Memberikan pinjaman tanpa agunan dengan mengeluarkan kartu kredit.
   (4) Menerbitkan jenis tabungan untuk masyarakat pedesaan atau simpedes.
   (5) Menerima simpanan masyarakat dalam bentuk Giro, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dengan menggunakan cek.

   Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk kredit pasif adalah ....
   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (3), dan (5)
   C. (1), (4), dan (5)
   D. (2), (3), dan (4)
   E. (2), (4), dan (5)

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: C

Kredit pasif adalah bank menerima simpanan dari masyarakat pemilik dana. Aliran dana dari masyarakat yang masuk ke bank disebut kredit pasif. Dan dana yang digunakan masyarakat untuk kegiatan produksi disebut kredit aktif. Kredit pasif antara lain *demand deposit* (giro), time deposit, sertifikat deposito, *deposit on call, deposit automatic roll over*. Jadi, kredit pasif ditunjukkan oleh nomor (1), (4), dan (5). Pernyataan nomor (2) dan (3) merupakan kredit aktif.

4. Inflasi yang terjadi di suatu negara pasti memiliki dampak. Salah satu dampak positif terjadinya inflasi adalah ....
   A. menjadikan masyarakat berkeinginan untuk memiliki pendapatan tetap
   B. menurunnya nilai impor barang dari luar negeri
   C. semakin meningkatnya pembangunan ekonomi di suatu negara
   D. meningkatkan minat masyarakat untuk menabung
   E. meningkatkan kegiatan produksi dan tingkat investasi

   Tipe Soal Penalaran & Logika

   Jawaban: E

   Inflasi yang terkendali memiliki dampak positif karena dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, dan mengadakan investasi.

5. Negara A mengalami resesi ekonomi dimana GDP menurun dan pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif. Hal ini mengakibatkan keuntungan perusahaan menurun sehingga banyak terjadi pemutusan hubungan kerja. Kebijakan moneter yang dapat ditempuh pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah ....
   A. menaikkan anggaran belanja pemerintah
   B. menurunkan tarif pajak di berbagai sektor
   C. menaikkan suku bunga kredit perbankan
   D. melakukan penjualan surat-surat berharga ke pasar modal
   E. melakukan pembelian surat-surat berharga dari masyarakat

   Tipe Soal Penalaran & Logika

   Jawaban: E

   Kondisi resesi adalah keadaan perekonomian dimana banyak pengangguran karena faktor produksi dan menurunnya permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa. Kebijakan moneter yang sebaiknya ditempuh Bank Sentral adalah melakukan pembelian surat-surat berharga dari masyarakat. Dengan membeli surat-surat berharga tersebut maka masyarakat akan memiliki modal untuk kembali mendirikan usaha yang artinya kegiatan produksi sudah semakin meningkat dan berdampak pada pengangguran yang semakin berkurang.